

**Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP
Laboratorium Hamzanwadi Selong**

Halimatussakdiah

Halimatussakdiahspd627@gmail.com

ABSTRAK

Pramuka adalah organisasi tempat berhimpunnya sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama, untuk berkarya demi kepentingan diri sendiri dan orang lain. Percaya diri merupakan keyakinan yang kuat dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII dan VIII di SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong, yaitu 233 orang. Sampel penelitiannya yaitu siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, yaitu sebanyak 56 orang. Dan sebagai pembandingnya diambil dari yang tidak mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, sejumlah yang mengikuti pramuka yaitu 56 orang. Maka total sampel semuanya adalah 112 orang. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik uji statistik dengan rumus Product Moment. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembandingnya. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan pemberian angket kepada kedua kelompok tersebut, setelah diketahui perbedaan nilai kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis uji statistik dengan rumus Product Moment. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa nilai r -hitung adalah 0,967. Dari hasil r -hitung tersebut kemudian dilakukan uji signifikansi terhadap nilai r -hitung dengan melihat tabel nilai, hasilnya adalah batas penolakan tertinggi pada r -tabel dengan tingkat percaya diri siswa 5% dk. 112 adalah 0,176 dengan demikian r -hitung lebih besar dari r -tabel atau $0,967 > 0,176$. Kesimpulannya adalah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong.

Kata Kunci: Pengaruh, Ekstrakurikuler, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang akan terus dialami oleh manusia sepanjang hidupnya dari sejak dalam kandungan sampai dengan meninggal dunia. Proses pendidikan tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, akan tetapi hal yang lebih penting yaitu membentuk kepribadian anak didik sehingga semakin berkembang dan dapat menggali potensi diri. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap. Baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Setiap orang memiliki bakat yang dibawa sejak lahir, namun demikian semua bakat yang dibawa masih perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan oleh setiap orang didapatkan pada lingkungannya, termasuk di sekolah, maupun pendidikan lainnya di luar sekolah untuk menuju perkembangan di lingkungannya. Dikatakan pendidikan telah diketahui bahwa faktor perkembangan manusia dipengaruhi oleh bakat yang dibawa sejak lahir dan juga dipengaruhi oleh perkembangan lingkungannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat W. Stern dalam buku Psikologi Umum yang dijelaskan bahwa: “Pembawaan maupun pengalaman atau lingkungan mempunyai pengalaman yang penting dalam perkembangan individu”. Perkembangan individu dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor yang dibawa sejak lahir (faktor endogen) maupun faktor lingkungan (termasuk pengalaman dan lingkungan) yang merupakan faktor eksogen” (Ahmadi, 1989:197). Pendapat tersebut di atas menunjukkan bahwa faktor pendidikan sangat menentukan pembawaan setiap individu termasuk di dalamnya pendidikan dan pelatihan di sekolah dan luar sekolah.

Pendidikan yang ada di sekolah, salah satunya bisa didapatkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan sarana penyaluran bakat dan minat siswa. Banyak macam dan ragam kegiatan ekstrakurikuler yang biasa diikuti, contohnya pramuka, PMR, kesenian, pecinta alam, dan lain-lain. Dengan mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut, siswa bisa mendapatkan berbagai macam pelatihan dan pendidikan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan, dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadiannya, bakat dan

kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. (<http://id.wikipedia.org/wiki/ektrakurikuler>)

Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang diterima oleh anak di sekolah melalui program ekstrakurikuler untuk melatih kepemimpinan, pembentukan kepribadian, kepercayaan diri, dan kedisiplinan. Apabila anak telah menerima pendidikan kepramukaan maka anak itu memiliki kepercayaan diri, kepribadian yang baik, serta memiliki kedisiplinan yang tinggi. Oleh sebab itu maka pendidikan kepramukaan sebagai pendidikan informal sangat berguna bagi anak dalam upaya peningkatan kepercayaan diri, melatih sikap kepemimpinan, pembentukan kepribadian yang baik serta meningkatkan kedisiplinan anak.

Ektrakurikuler pramuka saat ini dimasukkan dalam kurikulum 2013 sebagai ekstrakurikuler wajib. Gerakan pramuka dapat berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. Dalam kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib dari sekolah dasar (SD/MI), hingga Sekolah menengah atas (SMA/SMK) dalam pendekatan dari sekolah dasar hingga menengah ke atas pelaksanaannya dapat bekerjasama dengan organisasi kepramukaan setempat atau terdekat.

Kegiatan ekstrakurikuler ini mendapat dukungan penuh dari keluarga siswa karena dianggap salah satu kegiatan yang dipandang mampu mengubah karakter atau kepribadian siswa dari yang mulanya pemalas menjadi anak yang rajin dan selalu tepat waktu dalam berkegiatan.

Adanya kepercayaan diri pada diri anak akan mampu mengaktualisasikan segenap kemampuannya. Permasalahan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa berupa takut mengungkapkan pendapat di depan teman-teman sekelasnya, siswa merasa takut apabila salah dalam menyampaikan pendapat. Dan siswa masih malu-malu ketika bertemu orang baru. Tentunya dari kenyataan di dunia pendidikan saat ini sangat memperhatikan. Salah satu cara untuk mengatasi krisis karakter yaitu melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter juga diharapkan dapat menanamkan berbagai nilai-nilai karakter yang ada, salah satunya yaitu yang berhubungan dengan kepercayaan diri. Dalam satuan pendidikan jalur pendidikan formal terutama di sebuah sekolah jenjang Sekolah Dasar, perealisasiian proses pendidikan karakter dapat dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Percaya diri sangat penting agar seseorang dapat memperoleh apa yang diinginkan, mencapai segala sesuatu yang menjadi impiannya atau meraih cita-cita yang mulia dalam kehidupan ini. Percaya diri adalah kondisi jiwa yang sangat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti yang dijelaskan oleh Nursiti (2011:83) yakni percaya diri adalah suatu perasaan yang mendalam pada bathin seseorang, bahwa ia mampu berbuat sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya, keluarganya, masyarakatnya, umatnya dan agamanya, yang memotivasi untuk optimis, kreatif dan dinamis. Mustari (2019:51) menjelaskan bahwa percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka. Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk memutuskan jalannya suatu tindakan yang dituntut untuk mengurus situasi-situasi yang dihadapi.

Factor penyebab tidak percaya diri Nursiti (2011:84) mengungkapkan (1) pikiran yang selalu meremehkan diri sendiri, (2) selalu berpandangan negative terhadap diri sendiri, (3) lingkungan keluarga yang selalu mencela, (4) lingkungan yang menerapkan kedisiplinan yang otoriter, tidak memberikan kebebasan berpikir, memilih dan berbuat. (5) keinginan untuk mencaoi kesempurnaan dalam segala hal. (6) kekurangan jasmani, ada cacat dalam tubuh atau berbicara yang kurang jelas, (7) selalu memikirkan kekurangan diri sendiri, (8) takut mencoba melakukan sesuatu karena takut menghadapi kegagalan, (9) kurang memahami nilai kehidupan dan peranan iman dalam hidup.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan keyakinan yang kuat dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku.

Menurut Ubaidah (2014) kegiatan ekstrakurikuler ada dua jenis, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan dan ekstrakurikuler reguler atau temporer. Kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung terus menerus dan jangka waktu tertentu. Program ekstrakurikuler biasanya memakan jangka waktu lama untuk diselesaikan. Kegiatan ekstrakurikuler reguler atau temporer, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung pada waktu tertentu.

Salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter diantaranya adalah karakter percaya diri dari seluruh peserta didik. Rasa percaya diri merupakan sifat pribadi penting yang harus ditanamkan dalam diri kita agar kita menjadi generasi yang tidak terlalu terpengaruh oleh kejadian-kejadian negative disekitar kita, lebih optimis dan kecil kemungkinannya menghadapi berbagai

permasalahan pada kemampuan pribadi kita, itu adakah sebuah karakteristik (salirawati, 2012). Menurut Aisyah, et. al.(2019) menyatakan bahwa memiliki percaya diri yang tinggi juga sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian seseorang. Rasa percaya diri yang tinggi membuat individu merasa optimis, dan perasaan optimis ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian dan kehidupannya. Maka dari itu, dengan kegiatan ekstrakurikuler akan membuat percaya diri setiap individu akan berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan ex post facto, dimana metode ini ditujukan untuk melihat dan mengkaji hubungan dua variable atau lebih, dimana variable yang dikaji telah terjadi sebelumnya melalui perlakuan orang lain (Nanasudjana, 2009:54). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus statistic analisis korelasi procuct moment (r_{xy}). “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variable berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut adalah sama” (Sugiono,2010:228)

Apabila dari hasil nilai Product Moment **r-hitung** > **dari r-tabel maka (Ha)** signifikan, berarti pengajuan hipotesis diterima. Tapi apabila **r-hitung** < **dari r-tabel maka (Ho)** pengajuan hipotesis di tolak. Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam meningkatkan Rasa Percaya diri siswa di SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong Tahun Pelajaran 2022/2023.

Populasi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong Tahun Pelajaran 2022/2023. Lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada table berikut ini:

TABEL.1

Populasi Siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong kelas VII Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Populasi		Jumlah	%
		L	P		
1	VII A	18	8	26	26
2	VII B	14	11	25	25
3	VIIC	15	10	25	25
4	VII D	15	9	24	24
Jumlah		62	38	100	

TABEL.2

Populasi Siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Populasi		Jumlah	%
		L	P		
1	VIII A	15	9	24	53,3
2	VIII B	11	10	21	46,6
Jumlah		26	19		

Sehubungan dengan penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pembandingnya yaitu siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diambil dari populasi yaitu kelas VII dan VIII SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel disebut teknik sampling.

Random sampling adalah “Pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu” (Margono, 2004:125). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil secara random sampling adalah siswa-siswi yang menjadi kelompok siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebanyak siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka, untuk menentukan individu yang akan menjadi anggota sampel secara undian acak melalui nomor urut absen, maksudnya memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi pada tiap-tiap kelas yang akan menjadi sampel.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variable X (Variabel bebas) dan kepercayaan diri siswa sebagai variable Y (variabel terikat). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode dokumentasi dan metode observasi serta metode wawancara sebagai metode pelengkap.

Pada umumnya metode analisis data dibedakan menjadi dua cara , yaitu analisis statistic dan non statistic. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistic dengan rumus Korelasi Product Moment, karena peneliti mengadakan pengujian kembali terhadap tingkat kedisiplinan para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Adapun rumus korelasi Product Moment yang terdapat dalam buku Metodologi Penelitian adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi Product Moment

n : Jumlah Sampel

x : Nilai kepercayaan diri siswa yang mengikuti pramuka

y : Nilai kepercayaan diri siswa yang tidak mengikuti pramuka

x^2 : Nilai kepercayaan diri siswa yang mengikuti pramuka dikuadratkan

y^2 : Nilai kepercayaan diri siswa yang tidak mengikuti pramuka dikuadratkan

xy : Nilai kepercayaan diri siswa yang mengikuti pramukadikalikan dengan nilai kepercayaan diri siswa yang tidak mengikuti pramuka

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumus yang digunakan, maka tabel kerja yang dibutuhkan adalah tabel untuk menentukan komponen-komponen dalam rumus. Tabel kerja ini dimaksudkan untuk mengelola data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode tes kuesioner, guna menguji hipotesis Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong Tahun Pelajaran 2022/2023.

TABEL .4

Tabel Kerja Untuk Mencari Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	31	28	961	784	868
2	33	28	1089	784	924
3	29	29	841	841	841
4	29	31	841	961	899
5	35	26	1225	676	910
6	30	33	900	1089	990
7	36	23	1296	529	828
8	37	29	1369	841	1073
9	31	23	961	529	713
10	34	24	1156	576	816
11	32	25	1024	625	800
12	33	31	1089	961	1023
13	35	32	1225	1024	1120
14	35	33	1225	1089	1155
15	36	26	1296	676	936
16	31	23	961	529	713
17	34	28	1156	784	952
18	32	36	1024	1296	1152
19	35	27	1225	729	945
20	38	24	1444	576	912
21	30	25	900	625	750
22	32	30	1024	900	960
23	31	27	961	729	837
24	31	38	961	1444	1178
25	35	24	1225	576	840
26	35	26	1225	676	910
27	30	23	900	529	690
28	28	26	784	676	728
29	32	35	1024	1225	1120
30	32	23	1024	529	736
31	36	24	1296	576	864
32	34	31	1156	961	1054
33	34	32	1156	1024	1088
34	32	34	1024	1156	1088
35	32	26	1024	676	832
36	33	37	1089	1369	1221

37	33	33	1089	1089	1089
38	33	36	1089	1296	1188
39	31	27	961	729	837
40	33	25	1089	625	825
41	34	35	1156	1225	1190
42	35	37	1225	1369	1295
43	31	23	961	529	713
44	32	31	1024	961	992
45	34	32	1156	1024	1088
46	33	26	1089	676	858
47	39	27	1521	729	1053
48	35	34	1225	1156	1190
49	37	23	1369	529	851
50	30	35	900	1225	1050
51	35	25	1225	625	875
52	34	35	1156	1225	1190
53	34	32	1156	1024	1088
54	35	25	1225	625	875
55	37	24	1369	576	888
56	33	36	1089	1296	1188
	1861	1621	62155	48103	53789

Untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong Tahun Pelajaran 2022/2023. Data yang tertera pada tabel kerja di atas dianalisis menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{112 \cdot 53789 - (1861)(1621)}{\sqrt{\{112 \cdot 62155 - (1861)^2\} \{112 \cdot 48103 - (1621)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6024368 - 3016681}{\sqrt{(6961360 - 3463321)(5387536 - 2627641)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3007687}{\sqrt{3498039.2759895}}$$

$$r_{xy} = \frac{3007678}{\sqrt{9654220345905}}$$

$$r_{xy} = \frac{3007687}{\sqrt{965. (10^{10})}}$$

$$r_{xy} = \frac{3007687}{3110000}$$

$$r_{xy} = 0,967$$

Berdasarkan hasil analisis data yang di atas, nilai **Product Moment** yang diperoleh dalam penelitian ini adalah **0,967** Dengan **n = 112** dan taraf signifikansi **5% r-tabel** menunjukkan bilangan **0,176** Berarti **r-hitung > dari r-tabel** atau **0,967 > 0,176. Jadi Ha Signifikan.** Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi selong Tahun Pelajaran 2022/2023” memang ada pengaruhnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada waktu berlangsungnya eksperimen, maka kegiatan ekstrakurikuler ini sangat jelas nilai positifnya terhadap siswa, antara lain : (1) siswa sangat antusiaa dalam mengikuti kegiatan, (2) siswa lebih kreatif dalam memberikan ide-idenya, (3) siswa menjadi lebih terpusat perhatiannya dalam mengikuti kegiatan, (4) siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, (5) siswa memiliki kedisiplinan dan (6) siswa lebih bertanggung jawab dalam menghargai waktu. Sejalan dengan pernyataan Nana Sudjana dalam buku Media Pengajaran, bahwa “Media Pengajaran dapat mempertinggi proses pengjaran sehingga hasil belajar siswa meningkat” (Sudjana, 2022:2)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka Berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi Selong Tahun Pelajaran 2022/2023. Pengaruh tersebut terlihat adanya perbedaan nilai antar kelompok siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Nilai **Product Moment** yang diperoleh dalam penelitian ini adalah **0,967** Dengan **n = 112** dan taraf signifikansi **5% r-tabel** menunjukkan bilangan **0,176** Berarti **r-hitung > dari r-tabel** atau **0,967 > 0,176. Jadi Ha Signifikan**. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Laboratorium Hamzanwadi selong Tahun Pelajaran 2022/2023” memang ada pengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustari. (2019). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* . Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Nursiti (2011) *Pengembangan Kepribadian Bagi Para Profesional*. Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Ahmadi. (1989) *Psikologi Umum*. Jakarta : Rhenika Cipta
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pramuka>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler>.
- Sugiono. (1994). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Aditya Media
- Aisyah, A. Walid.,A & Kusumah, R. G.T. (2019). *Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA*.
Scolaria: Jurnal pendidikan dan Kebudayaan, 9(3), 217-226
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, 5,56783
- Surachmad. 1989. *Metodologi Penelitian*. CV Tarsito: Bandung
- Margono S.2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rhineka Cipta: Jakarta